

**DISTRIBUSI KASUS PENYULIT PERSALINAN SEBAGAI INDIKASI
DARI TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI RSUP Dr. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2017-2018**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

ARTHA DIAN CHRISNI MAHULAE

NIM:1510312113

1. Dr. dr. Dovy Djanas, Sp.OG(K)
2. dr. Hirowati Ali, PhD

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

ABSTRACT

THE DISTRIBUTION OF LABOR COMPLICATION CASES AS INDICATIONS OF CAESAREAN SECTION IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2017-2018

By
Artha Dian Chrisni Mahulae

Background: Cesarean section is a surgical procedure to deliver fetus and placenta through incision in the abdomen. Indications of cesarean section is if there are complications of labor that don't allow for vaginal delivery. The complications of labor are severe preeklampsia/eclampsia, placental abnormalities, dystocia, premature rupture of membranes, previous history of cesarean section delivery, fetal distress, infectious diseases, IUGR and uterine rupture.

Method: This research is a descriptive study with a cross sectional design by collecting data from medical records. The sample of this research was all patients who had a cesarean section at RSUP Dr M. Djamil Padang in 2017-2018 who fullfil the sample criteria. The results of the research are shown in the frequency distribution table with univariate analysis.

Result: In this research 323 cases are found in 2017 and 373 cases in 2018. In 2017, severe preeklampsia/eclampsia 42.4%, plasenta abnormalities 17%, dystocia 15.8%, premature rupture of membranes 9.5%, labor history with cesarean section 8.4%, fetal distress 3.4%, mothers with infectious diseases 2.2%, IUGR 0.9% and uterine rupture 0.6%. In 2018, Severe preeklampsia/Eclampsia was 35.9%, dystocia 16.1%, premature rupture of membranes 15.8%, placental abnormalities 14.5%, history of cesarean section caesarean 8.3%, infectious diseases 4.6%, 3.5% fetal distress, and 1.3% IUGR. The most age group is 21-34 years old group which is 61.9% in 2017 and 61.4% in 2018. The primipara group is the most parity group, which is 52.9% in 2018 and 52.3% in 2018. Based on gestational/pregnancy age, the most frequent pregnancies are aterm pregnancy which is 56% in 2017 and 57.4% in 2018.

Conclusions: The most common distribution of labor complication cases as indications of cesarean section in RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017-2018 are Severe preeklampsia/Eclampsia, 21-34 years old group, primipara, and aterm pregnancy.

Keywords: Complication Of Labor, Indication of Caesarean Section, Caesarean Section.

ABSTRAK

DISTRIBUSI KASUS PENYULIT PERSALINAN SEBAGAI INDIKASI DARI TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2018

Oleh
Artha Dian Chrisni Mahulae

Latar belakang: Seksio sesarea merupakan tindakan yang dilakukan untuk melahirkan janin dan plasenta melalui insisi pada dinding abdomen. Indikasi dari tindakan seksio sesarea ialah jika terdapat penyulit pada saat persalinan sehingga tidak memungkinkan janin untuk lahir pervaginam. Adapun beberapa penyulit persalinan sebagai indikasi dari seksio sesarea ialah PEB/Eklampsia, kelainan plasenta, distosia, ketuban pecah dini, riwayat persalinan seksio sesarea sebelumnya, fetal distress, penyakit infeksi menular, IUGR dan ruptur uteri.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional dengan mengumpulkan data dari rekam medik. Sampel penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan persalinan dengan seksio sesarea di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2018 yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan analisis univariat.

Hasil: Dari penelitian ini ditemukan 323 kasus pada tahun 2017 dan 373 kasus pada tahun 2018. Pada tahun 2017, PEB/Eklampsia 42,4%, kelainan plasenta 17%, distosia 15,8%, ketuban pecah dini 9,5%, riwayat persalinan dengan seksio sesarea 8,4%, fetal distress 3,4%, ibu dengan penyakit infeksi menular 2,2%, IUGR 0,9% dan ruptur uteri 0,6%. Pada tahun 2018, PEB/Eklampsia 35,9%, distosia 16,1%, ketuban pecah dini 15,8%, kelainan plasenta 14,5%, riwayat persalinan seksio sesarea 8,3%, penyakit infeksi menular 4,6%, fetal distress 3,5%, dan IUGR 1,3%. Kelompok usia yang terbanyak ialah usia 21-34 tahun 61,9% pada tahun 2017 dan 61,4% pada tahun 2018. Kelompok primipara merupakan kelompok paritas yang paling banyak yaitu 52,9% pada tahun 2017 dan 52,3% pada tahun 2018. Berdasarkan usia gestasi/kehamilan, yang paling banyak ialah kehamilan aterm 56% pada tahun 2017 dan 57,4% pada tahun 2018.

Kesimpulan: Distribusi kasus penyulit persalinan sebagai indikasi seksio sesarea di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2018 yang terbanyak adalah PEB/Eklampsia, kelompok usia 21-35 tahun, kelompok primipara, dan usia gestasi aterm.

Kata kunci : Penyulit Persalinan, Indikasi Seksio Sesarea, Seksio Sesarea.